

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

| | <u>Halaman/ Page</u> | |
|--|---------------------------------|--|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Board of directors' statement</i> |
| Laporan auditor Independen | | <i>Independent auditor's report</i> |
| Laporan posisi keuangan | 1 - 2 | <i>Statements of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 3 | <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas | 4 | <i>Statements of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas | 5 | <i>Statements of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan | 6 - 61 | <i>Notes to the financial statements</i> |



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

Ruko Casa Grande No.35, Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Operational Office : Grha Janu Putra, Jalan Pemuda, Mlinjon, Tonggalan, Klaten Tengah, Klaten

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING OF THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drh. Sri Mulyani
Alamat kantor : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Alamat rumah : Siyono Kidul, RT 42, RW 08,
Logandeng, Playen Gunung Kidul,
D.I Yogyakarta
Telepon : 08121143804
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Fadhl Muhammad Firdaus
Alamat kantor : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Alamat rumah : Kuncen WB 1/438 Wirobrajan,
Kota Yogyakarta
Telepon : 082134410049
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
2. Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Drh. Sri Mulyani
Office address : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Residen address : Siyono Kidul, RT 42, RW 08,
Logandeng, Playen Gunung Kidul,
D.I Yogyakarta
Telephone : 08121143804
Title : President Director

Name : Fadhl Muhammad Firdaus
Office address : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Residen address : Kuncen WB 1/438 Wirobrajan,
Kota Yogyakarta
Telephone : 082134410049
Title : Director

Declare that:

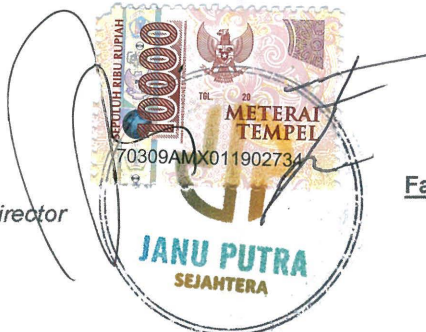
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
2. PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements PT Janu Putra Sejahtera Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements do not contain misleading information or material facts, and we have not omitted any information or facts that the would be material to the financial statements;
3. We are responsible for PT Janu Putra Sejahtera Tbk internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Yogyakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Drh. Sri Mulyani
Direktur Utama/ President Director



Fadhl Muhammad Firdaus
Direktur/ Director

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**Laporan No. 00068/2.0927/AU.1/01/1362-3/1/III/2025Report No. 00068/2.0927/AU.1/01/1362-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

PT Janu Putra Sejahtera Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*

PT Janu Putra Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including an information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statement paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Biologis dan Persediaan Biologis

Lihat catatan 7 dan catatan 10 atas laporan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset biologis sebesar Rp160.167.079.929 dan persediaan biologis yang terdiri dari ayam broiler dan telur sebesar Rp46.603.921.527. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3e dan 3f, aset biologis dan persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penilaian Perusahaan terhadap aset biologis dan persediaan biologis sangat penting bagi audit kami karena dampaknya terhadap nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan penilaian manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan harga pembelian terbaru yang mempertimbangkan biaya untuk menjual dan tingkat deplesi yang dipengaruhi oleh pasar dan kondisi ekonomi yang diharapkan di masa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis dan persediaan biologis secara signifikan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia atau nilai wajar yang dapat diobservasi, serta harga pembelian selama tahun tersebut, dengan membandingkannya dengan data eksternal. Kami melakukan pengamatan aset biologis dan persediaan biologis sebelum tanggal 31 Desember 2024 dan membandingkannya dengan jumlah ayam pada tanggal 31 Desember 2024 dan menganalisis perbedaan atau pergerakannya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan persediaan biologis dan aset biologis masing-masing pada Catatan 7 dan 10.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Biological Assets and Biological Inventories

See note 7 and note 10 to the financial statements.

As at December 31, 2024, the Company had biological assets amounting to Rp160,167,079,929 and biological inventory consisting of broiler chickens and eggs amounting to Rp46,603,921,527. As disclosed in Notes 3e and 3f, biological assets and biological inventories are measured at initial recognition and at each reporting date at fair value less costs to sell.

The Company's assessment of its biological assets and biological inventories is critical to our audit because of its impact on the net carrying value. In addition, the valuation process of these assets involves significant management judgment and is based on key assumptions such as adjusted market prices and recent purchase prices that consider costs to sell and depletion rates that are influenced by expected future market and economic conditions. Any changes in these estimates could significantly affect the fair value of biological assets and biological inventories.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We test the mathematical accuracy of the assessments made by management and evaluate the reasonableness of the main assumptions used, such as available market prices, observable fair value and purchase prices during the year, by comparing them with external data. We observe biological assets and biological supplies before December 31, 2024 and compare them with the number of chickens on that date December 31, 2024 and analyze the differences or movements. We also assessed the adequacy of disclosure of biological inventories and biological assets in Notes 7 and 10, respectively.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

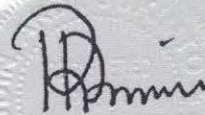
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Rizki Damir Mustika, S.E., M.Ak, Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1362

25 Maret 2025 / March 25, 2025



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---------------------------------|-------------------|--|--|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 3c,5 | 3.308.328.305 | 10.914.502.128 | Cash and banks |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | 6 | 2.564.430.143 | 6.275.199.936 | Third parties - net |
| Persediaan | 3f,7 | 49.366.483.455 | 25.939.027.283 | Inventories |
| Biaya dibayar dimuka dan | | | | Prepayments and |
| uang muka | 3h,8 | 14.158.974.383 | 15.525.942.150 | advances |
| Aset biologis - neto | 3g,10 | 160.167.079.929 | 53.517.532.509 | Biological assets - net |
| Total Aset Lancar | | 229.565.296.215 | 112.172.204.006 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi pada entitas asosiasi | 3q,9 | 11.451.641.750 | 12.789.868.252 | Investment in associates |
| Aset pajak tangguhan | 3n,16d | 1.870.782.981 | 1.350.782.149 | Deferred tax assets |
| Uang muka pembelian aset | 12 | 174.597.550.000 | 174.597.550.000 | Advance payment for assets purchase |
| Aset tetap - neto | 3i,11 | 50.335.173.699 | 54.848.633.414 | Fixed assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | | 238.255.148.430 | 243.586.833.815 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | 467.820.444.645 | 355.759.037.821 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---|-------------------|--|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 3e,13 | 23.605.000.000 | 14.821.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha: | | | | Trade payables: |
| Pihak ketiga | | 189.949.636.765 | 111.461.992.328 | Third parties |
| Pihak berelasi | 3e,14 | 4.242.289.847 | 473.840.002 | Related parties |
| Utang pajak | 16b | 10.827.424.757 | 11.866.540.088 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current portion of long-term liabilities: |
| Utang bank | 3e,13 | 4.918.999.992 | 5.041.420.760 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 15 | 101.330.244 | 345.126.718 | Consumer financing payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 233.644.681.605 | 144.009.919.896 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja | 3j,17 | 7.974.254.498 | 5.950.068.381 | Employee benefits liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term portion of Long-term liabilities: |
| Utang bank | 13 | 18.451.250.010 | 4.949.343.676 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 15 | - | 101.330.244 | Consumer financing payables |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 26.425.504.508 | 11.000.742.301 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | | 260.070.186.113 | 155.010.662.197 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | 19 | | | Share capital - par value of |
| Rp25 per saham pada | | | | Rp25 per share on |
| 31 Desember 2024 dan 2023 | | | | December 31, 2024 and 2023 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | | Issued and paid |
| 4.000.000.000 saham pada | | | | 4,000,000,000 shares on |
| 31 Desember 2024 dan 2023 | | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 | December 31, 2024 and 2023 |
| Tambahan modal disetor | | 55.718.995.103 | 55.718.995.103 | Additional paid in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earning |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 50.642.908.546 | 42.914.088.221 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income: |
| Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali imbalan kerja | | (611.645.117) | 115.292.300 | Gain (loss) on remeasurement of employee benefits |
| Ekuitas - Neto | | 207.750.258.532 | 200.748.375.624 | Equity - net |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 467.820.444.645 | 355.759.037.821 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-----------------|-----------------|--|
| PENJUALAN | 3m,21 | 361.344.059.586 | 352.261.975.649 | SALES |
| BEBAK POKOK PENJUALAN | 3m,22 | 340.844.774.382 | 328.156.747.417 | COST OF SALES |
| LABA BRUTO | | 20.499.285.204 | 24.105.228.232 | GROSS PROFIT |
| BEBAK USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | 3m,23 | 2.670.492.305 | 3.407.146.021 | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 3m,24 | 10.783.961.114 | 14.551.420.954 | General and adm. expenses |
| Total BebaK Usaha | | 13.454.453.419 | 17.958.566.975 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | 7.044.831.785 | 6.146.661.257 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN | 3m,25 | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Penghasilan lain-lain - neto | | 8.329.885.256 | 7.730.568.589 | Other income - net |
| Beban keuangan | 3m,26 | (3.478.449.100) | (1.976.266.008) | Finance expenses |
| Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi | 3m,18 | (1.338.226.502) | 475.728.200 | Share of profit (loss) from associates |
| Penghasilan Lain-lain - Neto | | 3.513.209.654 | 6.230.030.781 | Other Income - Net |
| LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | 10.558.041.439 | 12.376.692.038 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX (EXPENSES) |
| Kini | 16c | (3.144.188.315) | (2.922.845.685) | BENEFIT: Current tax |
| Tangguhan | 16d | 314.967.201 | 180.223.855 | Deferred tax |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto | | (2.829.221.114) | (2.742.621.830) | Income tax expense - net |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 7.728.820.325 | 9.634.070.208 | NET INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja | | (931.971.048) | 539.091.724 | Remeasurement of defined benefit plans |
| Pajak penghasilan terkait | | 205.033.631 | (118.600.179) | Related income tax |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto | | (726.937.417) | 420.491.545 | Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net |
| LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN | | 7.001.882.908 | 10.054.561.753 | NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR | | 1,93 | 2,94 | EARNING PER SHARE |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Share Capital | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | Ekuitas - Neto/ Equity - Net | |
|---|-------------------|--|---|--|--|---|---------------------------------|--|
| | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| Saldo 1 Januari 2023 | | 80.000.000.000 | - | 2.000.000.000 | 33.280.018.013 | (305.199.245) | 114.974.818.768 | Balance as at January 1, 2023 |
| Penambahan setoran modal | 19 | 20.000.000.000 | - | - | - | - | 20.000.000.000 | Additional paid in capital |
| Agio Saham | | - | 60.000.000.000 | - | - | - | 60.000.000.000 | Share premium |
| Biaya Emisi Saham | | - | (4.281.004.897) | - | - | - | (4.281.004.897) | Share Issuance Cost |
| Laba netto tahun 2023 | | - | - | - | 9.634.070.208 | - | 9.634.070.208 | Net income for 2023 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun 2023 | | - | - | - | - | 420.491.545 | 420.491.545 | Other comprehensive income for 2023 |
| Saldo 31 Desember 2023 | | 100.000.000.000 | 55.718.995.103 | 2.000.000.000 | 42.914.088.221 | 115.292.300 | 200.748.375.624 | Balance as at December 31, 2023 |
| Laba netto tahun berjalan | | - | - | - | 7.728.820.325 | - | 7.728.820.325 | Net income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | - | (726.937.417) | (726.937.417) | Other comprehensive income for the year |
| Saldo 31 Desember 2024 | | 100.000.000.000 | 55.718.995.103 | 2.000.000.000 | 50.642.908.546 | (611.645.117) | 207.750.258.532 | Balance as at December 31, 2024 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 5, 6 | 373.384.714.635 | 357.464.262.082 | Receipt from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | 5, 14 | (368.952.621.696) | (351.439.517.697) | Payment to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | 16, 24 | (16.636.135.732) | (17.098.955.130) | Payment to employees |
| Pembayaran operasi lainnya | 24 | (6.569.653.701) | (12.922.717.175) | Payment for operating expenses |
| Pembayaran beban keuangan | 26 | (3.478.449.100) | (1.976.266.008) | Payment of finance cost |
| Pembayaran pajak penghasilan | 16 | (4.182.715.046) | (3.250.565.614) | Payment of income tax |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | | (26.434.860.640) | (29.223.759.542) | Net Cash Flows used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | 11 | (2.989.672.031) | - | Acquisition of fixed assets |
| Penambahan uang muka pembelian aset | 12 | - | (175.619.053.750) | Addition of advance for assets purchase |
| Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi | | - | 121.155.237.390 | Receipt from other receivables - related parties |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (2.989.672.031) | (54.463.816.360) | Net Cash Flows used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari: | | | | Proceeds from: |
| Setoran modal | 19 | - | 20.000.000.000 | Paid up capital |
| Agio saham | | - | 55.718.995.103 | Share premium |
| Utang bank | 13 | 55.288.600.000 | 19.821.000.000 | Bank loans |
| Pembayaran untuk: | | | | Payments for: |
| Utang bank | 13 | (33.125.114.434) | (10.839.416.493) | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 15 | (345.126.718) | (332.336.202) | Consumer financing payables |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | 21.818.358.848 | 84.368.242.408 | Net Cash Flows Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK | | (7.606.173.823) | 680.666.506 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN | | 10.914.502.128 | 10.233.835.622 | CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN | 5 | 3.308.328.305 | 10.914.502.128 | CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Janu Putra Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 oleh Endang Sumarningsih SH, M.Kn, tanggal 27 Desember 2007 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18213, A.H.01.01. tanggal 11 April 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No 21 tanggal 9 Oktober 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0061165.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0200418.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 9 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 10 Oktober 2023, Tambahan No. 031375.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha peternakan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas dan jasa penunjang peternakan. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan antara lain budidaya ayam ras pedaging dan ayam ras petelur; pembibitan dan budidaya ayam lokal; kegiatan rumah potong ayam, serta jasa penetasan telur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Yogyakarta dan kantor Perusahaan berlokasi di Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk. H. Singgih Janurutmoko adalah pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's and General Information

PT Janu Putra Sejahtera Tbk ("Company") was established based on Notarial Deed No. 7 by Endang Sumarningsih SH, M.Kn, dated December 27, 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-18213, A.H.01.01. dated April 11, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently amended based on the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 21 dated October 9, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 9, 2023, the amendment to which articles of association has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0061165.AH.01.02 of 2023 dated October 9, 2023, then registered in the Company Register under No. AHU-0200418.AH.01.11.TAHUN 2023 on October 9, 2023, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 dated October 10, 2023, Supplement No. 031375.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the business of poultry farming, poultry meat slaughterhouse and packing activities and livestock supporting services. Currently, the Company conducts activities including broiler and layer breed chicken cultivation; local chicken breeding and cultivation; chicken slaughterhouse activities, and egg hatching services. The Company started its commercial operations at the end of 2007.

The Company is domiciled in Yogyakarta and the Company's office is located at Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok District, Sleman Regency.

The Company does not have a parent entity. H. Singgih Janurutmoko is the ultimate/controlling shareholder of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|------------------------|--|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | H. Singgih Januratomoko |
| Komisaris Independen | Arsad Idrus |
| Direksi | |
| Direktur Utama | Drh. Sri Mulyani |
| Direktur | Fadhl Muhammad Firdaus |

Pada tanggal 17 April 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Deni Herdiana sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 001/JPS/IV/2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan Komite Audit Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 002/JPS/IV/2023, dan selanjutnya diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk, dengan susunan sebagai berikut:

| | |
|---------|---------------------------------|
| Ketua | Arsad Idrus |
| Anggota | Hendrik Ponti Simatupang |
| Anggota | Arafat Nasrulloh Musthofa, S.H. |

Pada tanggal 21 Mei 2024, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Fajar Riyadi Kurniawan sebagai Kepala Audit Internal melalui Surat Keputusan No. 0660/SK-PENGANGKATAN/HRGA/JPS/V/2024 menggantikan Rifa Hani Irawan.

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 348 dan 306 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 31 December 2023 is as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-------------------------------|--|--------------------------|
| Board of Commissioners | | |
| | H. Singgih Januratomoko | President Commissioner |
| | Arsad Idrus | Independent Commissioner |
| Board of Directors | | |
| | Drh. Sri Mulyani | President Director |
| | Fadhl Muhammad Firdaus | Director |

On April 17, 2023, the Board of Directors of the Company has approved the appointment of Deni Herdiana as Corporate Secretary through Decision Letter No. 001/JPS/IV/2023.

On April 17, 2023, the Company's Board of Commissioners has approved the establishment of the Company's Audit Committee through Decree No. 002/JPS/IV/2023, and further updated based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/JPS/X/2023 dated 10 October 2023 on the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, with the following composition:

| | | |
|--|--|----------|
| | | Chairman |
| | | Member |
| | | Member |

On May 21, 2024, the Company's Board of Directors has approved the appointment of Fajar Riyadi Kurniawan as Head of Internal Audit through Decree No. 0660/SK-PENGANGKATAN/ HRGA/JPS/V/2024 replacing Rifa Hani Irawan.

The Company has 348 and 306 (unaudited) permanent employees as at 31 December 2024 and 31 December 2023, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi Penawaran Umum Efek

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp100 per lembar, dan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2023. Sejak penawaran umum perdana hingga periode pelaporan terakhir, tidak terdapat aksi korporasi (*corporate action*) yang bersifat material yang dapat mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Securities Public Offering Information

The Company conducted an initial public offering (IPO) with an offering price of Rp100 per share, and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2023. Since the initial public offering until the last reporting period, there were no material corporate actions that could affect the number of shares issued by the Company.

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were approved for issue by the Board of Directors of the Company on March 25, 2025.

2. COMPLIANCE STATEMENT

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulatory regulations.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2024 and 2023.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- PSAK 116 (Amandemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

b. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

In the current period, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements; and
- PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

b. Cash and Bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 224 "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company if:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to other entities).*
 - ii. One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
 - vi. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- vii. The person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

The Company applies PSAK 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- *Measured at the amortized cost; and*
- *Measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui

sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair

value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Persediaan

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah ternak ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya. Persediaan ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan, diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan, selain persediaan biologis, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur". Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Perusahaan adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Inventories

The Company's biological inventories are chicken livestock and derivative products, other than purebred chicken derivatives. These inventories are valued at cost, which is not materially different from their fair value. Inventories of chicken and its derivatives, other than broiler chicken, are measured on initial recognition at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless the fair value cannot be reliably determined.

Inventories, other than biological inventories, are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to sell.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the state of inventories at the end of the reporting period.

f. Biological Assets

The Company applies PSAK 241, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

The Company's biological assets are breeder chickens, growing chickens and hatching eggs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (Ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*Final stock*) dan ayam usia sehari (DOC). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis-lancar".

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang sudah memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Breeder chicken breeds

Hereditary breeder chickens consist of grand-parent stock, which produce hatching eggs for parent stock, and parent stock, which produce hatching eggs for commercial chickens (final stock) and day-old chickens (DOC). Hereditary breeder chickens can be classified as producing chickens and non-producing chickens.

Immature chickens are measured at fair value which approximates cost plus costs incurred during the growing period. The acquisition cost plus the accumulated costs incurred during the growing period will be reclassified to production when they reach production age. Generally, broilers reach production age after 25 weeks and layers reach production age after 18 weeks. Producing hens are measured at fair value which approximates cost when reclassified from immature hens and reduced by the amortization cost of the hens which is determined based on the standard hatching egg production over the hens' productive life of 25 - 64 weeks taking into account residual value. Derived breeder chickens are recognized as part of "Biological Assets-current".

Cattle chickens in growth

Growing chickens with market prices are measured at the end of each reporting period at fair value less costs to sell.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang belum memiliki harga pasar dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal seperti tingkat permintaan dan produksi yang menyebabkan fluktuasi harga ayam pedaging, iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian. Biaya perolehan meliputi biaya perolehan DOC ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan seperti biaya pakan, obat-obatan dan biaya relevan lainnya.

Telur tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas ini dinilai/ dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Growing chickens that do not yet have a market price are stated at cost less impairment. Alternative fair value measurements are determined to be unreliable due to the uncertainty of external factors such as demand and production levels that cause fluctuations in broiler prices, climate, weather, disease and mortality rates. Cost includes the acquisition cost of DOC plus costs incurred during the growing period such as feed, medication and other relevant costs.

Hatching Eggs

Hatching eggs are eggs produced by parent stock, with the end result being DOC. These hatching eggs are valued/ stated at cost less impairment, due to the unavailability of quoted market prices.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method and charged to operations over their useful lives, and are presented as current assets or non-current assets according to their respective nature

h. Fixed Assets

The Company applies PSAK 216, "Fixed Assets". The Company has elected to use the cost model as its fixed asset measurement accounting policy. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

| | Taksiran Masa Manfaat/ Estimated Useful Life |
|-------------------|---|
| Bangunan | 20 tahun/Year |
| Peralatan kandang | 8 tahun/Year |
| Mesin | 8 tahun/Year |
| Kendaraan | 4 dan 8 tahun/Year |
| Peralatan kantor | 4 tahun /Year |

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK 25, “Hak Atas Tanah” menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

| | Persentase/ Percentage | |
|--|---------------------------|------------------|
| | 5% | Building |
| | 12,50% | Cage equipment |
| | 12,50% | Machinery |
| | 25,0% dan 12,5% | Vehicles |
| | 25,00% | Office equipment |

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate may be, at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and not depreciated. ISAK 25, “Land Rights” stipulates that the cost of legal processing of land rights when land is acquired is recognized as part of the initial cost of acquiring land assets. Management costs for additional or legal land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is more.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Employee benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. PP 35/2021 regulates outsourcing agreements, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the minimum benefit payable to employees.

When a Company has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using the discount rate against liabilities or net fixed reward assets. The cost of services consists of current service fees and past service fees, profits and losses and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service charges are recognized in profit and loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

j. Pengukuran Nilai Kewajaran

Perusahaan menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company recognizes the cost of past services as a burden on an earlier date between when an amendment or amendment to the program occurs and when the Company recognizes the associated restructuring costs or severance pay. The Company recognizes any gains or losses on the completion of the reward program for sure at the time the settlement occurs.

Curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of workers covered by the program or changes the terms of the defined rewards program so that a significant element of the current employee's future services is no longer eligible for the reward or will qualify only for the reduced reward.

j. Fair Value Measurement

The company applies PSAK 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company applies PSAK 236, "Impairment of Assets Value". At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications that non-financial assets are impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to dispose of and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Reversal of an impairment loss for a non-financial asset is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets which are stated at revalued amount

I. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers", Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).

1. *Identifying contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties to the contract*
 - *The Company can identify the rights of the parties and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive consideration for the transferred goods*
2. *Identify performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a certain time or over time).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat kelompok usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at amounts expected to be redeemed from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate such amounts are those that have been in force or have substantively come into effect on the reporting date in the country where the business group operates and generate taxable income.

Interest and fines are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized using the liability method for the temporary difference at the reporting date between the basis of taxation of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

Deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

From the temporary difference of taxable on investments in subsidiaries, which at the time of reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets are recognized for the entire deductible temporary difference and the accumulated tax loss has not been compensated, when it is most likely that taxable profits will be available so that the temporary difference is deductible, and the tax loss has not been compensated, can be utilized, unless:

- 1. If the deferred tax asset arises from the initial recognition of assets or liabilities in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect accounting profit or taxable profit/tax loss; or.*
- 2. Of the temporary deductible differences on investments in subsidiaries, deferred tax assets are only recognized when it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future and that taxable profit can be compensated by the temporary difference.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed on each reporting date and lowered if fiscal profit may be insufficient to compensate for some or all of the benefits of deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed on each reporting date and will be recognized when it is likely that future fiscal profits will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to take effect in the year in which the assets are recovered or liabilities are settled under applicable tax rates and tax regulations or that have substantively taken effect as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are abolished if there is a legal right to mutually eliminate between current tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities of the same entity, the Group intends to realize assets and settle current liabilities based on net amounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

n. Laba atau Rugi per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Value-Added Tax (VAT)

Income, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, in which case VAT is recognized as part of the cost of acquiring assets or as part of the items of applied expenses; and
- The presented receivables and debts are included with the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of the receivables or debts on the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, the final tax is imposed on the gross value of the transaction, and it is still charged even if the transaction actor suffers a loss.

The final tax is not included in the scope regulated by PSAK 212: Income Tax.

n. Profit or Loss per Share

The company implemented PSAK 233 "Earnings Per Share". Basic profit or loss per share is calculated by dividing net profit or loss by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a single period.

o. Segment Information

The Company implements PSAK 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

p. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence and is neither a subsidiary nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of 20% or more of the voting rights of an investee is considered to be significant influence, unless it can be clearly demonstrated otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method, which is initially recognized at cost. Subsequently, the Company's share of the associate's profit or loss, after necessary adjustments for the effects of uniform accounting policies and elimination of gains or losses resulting from transactions between the Company and the associate, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount are also required if there is a change in the Company's proportionate share of the associate arising from other comprehensive income of the associate. The Company's share of such changes is recognized in other comprehensive income of the Company.

Goodwill associated with the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If negative goodwill exists, the amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized and is tested for impairment annually.

If the carrying value of the investment has reached zero, further losses will be recognized only if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the remaining interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

q. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Changes in the value of investments caused by changes in the value of equity in associates arising from capital transactions in associates with third parties are recognized as other comprehensive income and will be recognized as income or expense upon disposal of the investment.

q. Rent

The Company applies PSAK 116, "Leases" effective January 1, 2020.

Company as Lessor

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Company leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases where the asset is of low value. Payments made for such leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Company as Lease

Where the Company owns assets leased under finance leases, the present value of lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income. Rental income is recognized over the lease term using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

Where assets are leased under operating leases, they are presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, described in Note 3, the board of directors is required to make considerations, estimates and assumptions about the amount of recorded assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. The actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which they are revised if the revisions affect only that period, or in the revision period and future periods if the revisions affect both periods.

The main assumptions regarding the future and other major sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which carry significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the next reporting period are described below:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Impairment of asset value

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and consequently the resulting impairment loss will have an impact on operating results. Based on management's consideration, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

The preparation of financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and judgments that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amounts estimated.

The Company bases its estimates and judgments on parameters available at the time the financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with the consideration that the definitions set by PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining the fair value and calculation of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of the fair value measurement and assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. The change can directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 28.

Assessing the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred to sell. Allowances are reevaluated and adjusted as additional information becomes available that affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amount of property, plant and equipment is based on estimates and assumptions, particularly regarding the market outlook and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any change in these estimates may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment to the recorded impairment allowance. Further details are disclosed in Note 11.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determine the depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be 4 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Estimated employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rate, rate of salary increase, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 17.

Determining income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. In certain circumstances, the Company may not be able to determine with certainty the amount of its current or future tax liabilities due to audits by taxation authorities. The Company recognizes a liability for expected corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax due. Further details are disclosed in Note 16.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |
|---|--|--|
| Kas | | |
| Rupiah | 211.330.675 | 311.793.348 |
| Kas di Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.886.109.657 | 3.262.326.226 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 578.655.403 | 2.354.679.421 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 192.860.111 | 1.651.711.251 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 149.926.963 | 583.572.812 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 124.162.253 | 81.354.350 |
| PT Bank Permata Tbk | 101.282.147 | 2.605.167.162 |
| PT UOB | 64.001.096 | 63.897.558 |
| Subtotal | 3.096.997.630 | 10.602.708.780 |
| Total | 3.308.328.305 | 10.914.502.128 |

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 16.

5. CASH AND BANK

This account consists of:

| |
|---|
| Cash |
| Rupiah |
| Cash in Banks |
| <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Permata Tbk |
| PT UOB |
| Subtotal |
| Total |

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---|--|
| Pihak Ketiga | |
| PT Terrindo Isha Parama (d.h GK Farm) | 977.110.000 |
| Tn. Joko | 164.209.000 |
| Tn. Suyoto | 158.335.000 |
| PT Perdagangan Indonesia | 45.482.704 |
| Tn. M. Rizki | 45.150.000 |
| Lain-lain (dibawah Rp100 juta) | 1.703.447.942 |
| Total pihak ketiga | 3.093.734.646 |
| Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha | (529.304.503) |
| Neto | 2.564.430.143 |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---|--|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | - |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | |
| 1 - 30 hari | 1.780.171.821 |
| 31 - 60 hari | 784.258.322 |
| Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | 529.304.503 |
| Total | 3.093.734.646 |

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--------------------|--|
| Saldo awal | 189.850.477 |
| Penambahan | 339.454.026 |
| Saldo Akhir | 529.304.503 |

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|--|--|--|
| Third Parties | | |
| PT Terrindo Isha Parama (formerly GK farm) | 824.165.000 | |
| Mr. Joko | 164.209.000 | |
| Mr. Suyoto | 158.335.000 | |
| PT Perdagangan Indonesia | 3.161.821.058 | |
| Mr. M. Rizki | 100.650.000 | |
| Others (below Rp100 million) | 2.055.870.355 | |
| Total third parties | 6.465.050.413 | |
| Allowance for impairment of trade receivables | (189.850.477) | |
| Net | 6.275.199.936 | |

The aging analysis of trade receivable are as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|----------------------------------|--|--|
| Neither past due nor impaired | - | |
| Past due but not impaired: | | |
| 1 - 30 days | 2.034.311.240 | |
| 31 - 60 days | 4.240.888.696 | |
| Past due and impaired | 189.850.477 | |
| Total | 6.465.050.413 | |

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-----------------------|--|--|
| Beginning balance | 143.080.927 | |
| Addition | 46.769.550 | |
| Ending Balance | 189.850.477 | |

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|----------------|--|--|---------------------|
| Ayam broiler | 46.587.135.597 | 20.678.789.573 | Broilers |
| Pakan dan obat | 2.762.561.928 | 3.851.324.347 | Feeds and medicines |
| Telur | 16.785.930 | 3.119.676 | Eggs |
| Karkas | - | 1.405.793.687 | Carcass |
| Total | 49.366.483.455 | 25.939.027.283 | Total |

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-------------------------|--|--|--------------------|
| Uang muka pembelian | 13.610.638.150 | 14.761.682.300 | Purchasing advance |
| Biaya provisi bank | 442.163.288 | 740.592.795 | Bank provision |
| Asuransi dibayar dimuka | 105.584.345 | 23.667.055 | Prepaid insurance |
| Total | 14.158.385.783 | 15.525.942.150 | Total |

Uang muka pembelian utamanya terdiri dari uang muka Pembangunan fasilitas *hatchery* sebesar Rp10.396.403.750 yang sampai dengan akhir 2024 masih dalam tahap finalisasi design dan layout struktur teknis. Proses Pembangunan (fisik) fasilitas *hatchery* diestimasi akan mulai terealisasi pada tahun 2025. Biaya provisi bank merupakan sisa biaya atas pinjaman utang bank yang belum di amortisasi (Lihat catatan 13 dan 26).

Selain itu, per 31 Desember 2024 juga terdapat uang muka kelebihan PPh 21 sebesar Rp588.600 (Lihat catatan 16a).

6. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover uncollectible trade receivables.

7. INVENTORY

This account consists of:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|----------------|--|--|---------------------|
| Ayam broiler | 46.587.135.597 | 20.678.789.573 | Broilers |
| Pakan dan obat | 2.762.561.928 | 3.851.324.347 | Feeds and medicines |
| Telur | 16.785.930 | 3.119.676 | Eggs |
| Karkas | - | 1.405.793.687 | Carcass |
| Total | 49.366.483.455 | 25.939.027.283 | Total |

Inventories are insured under one insurance package with the Company's fixed assets (Note 11).

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-------------------------|--|--|--------------------|
| Uang muka pembelian | 13.610.638.150 | 14.761.682.300 | Purchasing advance |
| Biaya provisi bank | 442.163.288 | 740.592.795 | Bank provision |
| Asuransi dibayar dimuka | 105.584.345 | 23.667.055 | Prepaid insurance |
| Total | 14.158.385.783 | 15.525.942.150 | Total |

The purchase advance mainly consists of an advance payment for the construction of hatchery facilities amounting to Rp10,396,403,750 which until the end of 2024 is still in the stage of finalizing the design and layout of the technical structure. The physical construction of the hatchery facility is estimated to be realized in 2025. Bank fees represent the remaining cost of bank loans that have not been amortized (See notes 13 and 26).

In addition, as of December 31, 2024, there was also an advance of excess income tax Art.21 amounting to Rp588,600 (See note 16a).

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | Persentase kepemilikan / Percentage of ownership | Total lembar saham yang dimiliki / Total of owned shares | Saldo awal tahun / Balance at the beginning of the year | Penambahan investasi / Addition of investment | Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net profit | Saldo akhir tahun / Balance at the end of the year | |
|---------------------|---|---|--|--|---|---|---------------------|
| PT Janu Putra Abadi | 20,00% | 8.990 | | | | | PT Janu Putra Abadi |
| 31 Desember 2024 | | | 12.789.868.252 | - | (1.338.226.502) | 11.451.641.750 | December 31, 2024 |
| 31 Desember 2023 | | | 12.314.140.052 | - | 475.728.200 | 12.789.868.252 | December 31, 2023 |
| | | | Total Aset / Total of Assets | Total Liabilitas / Total of Liabilities | Pendapatan / Revenues | Laba (Rugi) Neto / Net Profit | |
| PT Janu Putra Abadi | | | | | | | PT Janu Putra Abadi |
| 31 Desember 2024 | | | 159.498.363.118 | 100.649.547.487 | 43.705.721.700 | (6.691.132.510) | December 31, 2024 |
| 31 Desember 2023 | | | 163.582.141.085 | 98.042.192.943 | 60.671.629.050 | 2.378.641.000 | December 31, 2023 |

PT Janu Putra Abadi bergerak dalam bidang peternakan, pengolahan dan perdagangan besar.

PT Janu Putra Abadi is engaged in animal farm, processing and wholesale trading.

10. ASET BIOLOGIS

10. BIOLOGICAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-------------------------------|--|--|---------------------------------|
| AYAM PEMBIBIT TURUNAN | | | BREEDING CHICKENS |
| Saldo awal | 49.501.984.997 | 28.875.049.740 | Beginning balance |
| Pembelian tahun berjalan | 23.729.541.949 | 24.680.918.108 | Current year purchase |
| Biaya pertumbuhan: | | | Growing costs: |
| Pakan | 155.953.000.691 | 44.762.997.808 | Feeds |
| Obat-obatan | 5.669.287.712 | 5.062.681.765 | Medicines |
| Overhead | 20.903.205.650 | 10.267.750.114 | Overhead |
| Subtotal | 182.525.494.053 | 60.093.429.687 | Subtotal |
| Total biaya pembibitan | 255.757.020.999 | 113.649.397.535 | Total breeding costs |
| Reklasifikasi ke budidaya | (46.593.700.000) | (19.696.191.982) | Reclassification to cultivation |
| Penurunan karena penjualan | (53.729.553.649) | (44.451.220.556) | Decrease due to sales |
| Saldo Akhir | 155.433.767.350 | 49.501.984.997 | Ending balance |
| AYAM PETELUR | | | LAYING HENS |
| Saldo awal | 4.015.547.512 | 2.460.245.132 | Beginning balance |
| Pembelian ayam tahun berjalan | 438.500.000 | 660.470.000 | Current year purchase |
| Biaya pertumbuhan: | | | Growing costs: |
| Pakan | 23.225.559.728 | 23.632.490.427 | Feeds |
| Obat-obatan | 731.793.717 | 357.146.112 | Medicines |
| Overhead | 2.437.346.605 | 1.267.841.753 | Overhead |
| Subtotal | 26.394.700.050 | 25.257.478.292 | Subtotal |

10. ASET BIOLOGIS *(Lanjutan)*

10. BIOLOGICAL ASSETS *(Continued)*

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---|--|--|------------------------------------|
| Total biaya pembibitan | 30.848.747.562 | 28.378.193.424 | Total breeding costs |
| Penurunan karena penjualan ayam <i>pullet</i> | (303.104.759) | (144.720.000) | Decrease due to sales pullet chick |
| Penurunan karena penjualan | (25.812.330.224) | (24.217.925.912) | Decrease due to sales |
| Saldo akhir | 4.733.312.579 | 4.015.547.512 | Ending balance |
| Total | 160.167.079.929 | 53.517.532.509 | Total |

Perusahaan menerapkan PSAK 241, “Agrikultur”. Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

The Company applies PSAK 241, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

| | Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024 | |
|-----------------------------|--|-------------------------|---------------------------|--|---------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 17.349.100.314 | - | - | 17.349.100.314 | Land |
| Bangunan | 70.083.733.774 | 1.933.949.801 | 2.234.180.776 | 69.783.502.799 | Buildings |
| Peralatan kandang | 29.056.449.578 | 1.055.722.230 | 819.115.989 | 29.293.055.819 | Coops equipment |
| Kendaraan | 10.377.201.876 | - | - | 10.377.201.876 | Vehicles |
| Mesin | 5.162.483.222 | - | - | 5.162.483.222 | Machinery |
| Peralatan kantor | 747.738.847 | - | - | 747.738.847 | Office equipment |
| Total Biaya Perolehan | 132.776.707.611 | 2.989.672.031 | 3.053.296.765 | 132.713.082.877 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 40.827.431.949 | 4.478.925.200 | 2.234.180.776 | 43.072.176.373 | Buildings |
| Peralatan kandang | 23.438.673.101 | 2.294.847.768 | 819.115.989 | 24.914.404.880 | Coops equipment |
| Kendaraan | 8.428.216.582 | 550.443.687 | - | 8.978.660.269 | Vehicles |
| Mesin | 4.501.057.156 | 172.368.715 | - | 4.673.425.871 | Machinery |
| Peralatan kantor | 732.695.409 | 6.546.376 | - | 739.241.785 | Office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | 77.928.074.197 | 7.503.131.746 | 3.053.296.765 | 82.377.909.178 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Bersih | 54.848.633.414 | | | 50.335.173.699 | Net Book Value |

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

| | Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023 | |
|-----------------------------|--|-------------------------|---------------------------|--|---------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 17.349.100.314 | - | - | 17.349.100.314 | Land |
| Bangunan | 70.083.733.774 | - | - | 70.083.733.774 | Buildings |
| Peralatan kandang | 29.056.449.578 | - | - | 29.056.449.578 | Coops equipment |
| Kendaraan | 10.377.201.876 | - | - | 10.377.201.876 | Vehicles |
| Mesin | 5.162.483.222 | - | - | 5.162.483.222 | Machinery |
| Peralatan kantor | 747.738.847 | - | - | 747.738.847 | Office equipment |
| Total Biaya Perolehan | 132.776.707.611 | - | - | 132.776.707.611 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 36.295.322.960 | 4.532.108.989 | - | 40.827.431.949 | Buildings |
| Peralatan kandang | 21.183.782.573 | 2.254.890.528 | - | 23.438.673.101 | Coops equipment |
| Kendaraan | 7.863.147.897 | 565.068.685 | - | 8.428.216.582 | Vehicles |
| Mesin | 4.322.188.443 | 178.868.713 | - | 4.501.057.156 | Machinery |
| Peralatan kantor | 719.071.030 | 13.624.379 | - | 732.695.409 | Office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | 70.383.512.903 | 7.544.561.294 | - | 77.928.074.197 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Bersih | 62.393.194.708 | | | 54.848.633.414 | Net Book Value |

Aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan:

Fixed assets that are fully depreciated but still in use:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-------------------|--|--|------------------|
| Peralatan kandang | 11.017.325.346 | 11.017.325.346 | Coops equipment |
| Bangunan | 8.628.317.394 | 8.628.317.394 | Buildings |
| Kendaraan | 5.934.852.376 | 5.934.852.376 | Vehicles |
| Mesin | 3.731.533.500 | 3.731.533.500 | Machinery |
| Peralatan kantor | 693.241.342 | 693.241.342 | Office equipment |
| Total | 30.005.269.958 | 30.005.269.958 | Total |

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor dan tidak ada aset tetap yang tidak terpakai sementara atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

All fixed assets are used for office operations and there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active use.

Pada tanggal 31 December 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap bangunan, mesin dan peralatan kandang termasuk stock ayam dan pakan yang ada di kandang diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga terhadap resiko gempa, kebakaran, sambaran petir, ledakan, banjir, bencana alam dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp144.456.961.008, Rp144.456.961.008.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets of buildings, machinery and equipment of cages including chicken stock and feed in the cages were insured to PT Asuransi Tri Pakarta, a third party against earthquake, fire, lightning strike, explosion, flood, natural disasters and others with sum insured amounting to Rp144,456,961,008, Rp144,456,961,008.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap kendaraan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, terhadap resiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.632.012.500 dan Rp3.517.150.000. Rincian perusahaan asuransi dan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Rincian asuransi kendaraan:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|------------------------------|--|
| PT Sampo Insurance Indonesia | 2.113.312.500 |
| Garda Oto Syariah | 518.700.000 |
| Total | 2.632.012.500 |

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungan.

| | 2024 |
|-----------------------------|----------------------|
| Beban pokok penjualan | 6.946.141.683 |
| Beban umum dan administrasi | 556.990.063 |
| Total | 7.503.131.746 |

Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, vehicle fixed assets are insured to several insurance companies, third parties, against risks of loss or damage to vehicles with total sum insured of Rp2,632,012,500 and Rp3,517,150,000, respectively. Details of the insurance companies and the sum insured are as follows:

Vehicle insurance details:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|------------------------------|--|------------------------------|
| PT Sampo Insurance Indonesia | 3.517.150.000 | PT Sampo Insurance Indonesia |
| Garda Oto Syariah | - | Garda Oto Syariah |
| Total | 3.517.150.000 | Total |

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the insured property and equipment.

| | 2023 | |
|-----------------------------|----------------------|---------------------------------|
| Beban pokok penjualan | 6.965.868.230 | Cost of sales |
| Beban umum dan administrasi | 578.693.064 | General and administrative exp. |
| Total | 7.544.561.294 | Total |

Property and equipment in the form of vehicles are pledged as collateral for consumer financing payables (Note 15). Based on the evaluation conducted, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--|--|
| Uang muka pembelian tanah dan bangunan | 174.597.550.000 |
| Total | 174.597.550.000 |

12. ADVANCE PAYMENT FOR ASSETS PURCHASE

This account consists of:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|--|--|--|
| Uang muka pembelian tanah dan bangunan | 174.597.550.000 | Advance payment for purchase of land and buildings |
| Total | 174.597.550.000 | Total |

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, masih dilakukan proses penurunan hak dan balik nama terkait pembelian tanah-tanah tersebut yang prosesnya sedang berjalan di beberapa instansi yaitu BPN, PUPR, Pertanian dan KLH yang disetiasi masih berproses sampai akhir semester atau kuartal dua tahun 2025.

13. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---|--|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 23.605.000.000 |
| Total | 23.605.000.000 |

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum untuk kebutuhan modal kerja (Pembelian DOC Parent Stock dan OVK) dimana pagu kredit awal yang diberikan sebesar Rp17.000.000.000 naik menjadi sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 September 2025 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun dari Baki Debet.

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum untuk kebutuhan modal kerja usaha peternakan dimana pagu yang diberikan sebesar Rp3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 September 2025 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun dari Baki Debet.

12. ADVANCE PAYMENT FOR ASSETS PURCHASE
(Continued)

As of December 31, 2024, the process of lowering the rights and changing the name related to the purchase of the land is still being carried out, the process of which is ongoing in several agencies, namely BPN, PUPR, Agriculture and KLH, which is estimated to still be in process until the end of the second semester or quarter of 2025.

13. BANK LOAN

Short-term Bank Loan:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---|--|--------------|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 14.821.000.000 | |
| Total | 14.821.000.000 | Total |

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank BNI agreed to provide a Maximum Working Capital Credit facility for working capital needs (Purchase of DOC Parent Stock and OVK) where the initial credit limit was provided amounting to Rp17,000,000,000 increased to Rp22,000,000,000 with a facility term of up to September 26, 2025 and subject to interest of 9.75% per year from the Debit Balance.

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and the Company signed an Agreement for the Provision of Banking Facilities where Bank BNI agreed to provide a Maximum Working Capital Credit facility for working capital needs for livestock businesses where the ceiling provided was Rp3,000,000,000 with a term of facility until September 26, 2025 and bears interest of 9.75% per year from the Debit Balance.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |
|--|--|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 18.620.000.002 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4.750.250.000 | - |
| PT Bank Permata Tbk | - | 9.990.764.436 |
| Total | 23.370.250.002 | 9.990.764.436 |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | (3.919.999.992) | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | (999.000.000) | - |
| PT Bank Permata Tbk | - | (5.041.420.760) |
| Bagian Jangka Panjang | 18.451.250.010 | 4.949.343.676 |

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 2 nomor pinjaman LD2224825260 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.157/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 22 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 2 nomor pinjaman LD2217340498 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.156/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227620940 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.155/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227185119 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.154/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

13. BANK LOAN (Continued)

Long-term bank loans:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |
|---|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - |
| PT Bank Permata Tbk | 9.990.764.436 |
| Total | 9.990.764.436 |
| Current maturity of one year: | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - |
| PT Bank Permata Tbk | (5.041.420.760) |
| Non-Current Portion | 4.949.343.676 |

PT Bank Permata Tbk

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 2 credit facility loan number LD2224825260 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.157/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 22, 2024, the company has paid off the IMBT 2 credit facility loan number LD2217340498 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.156/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227620940 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.155/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227185119 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.154/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227131810 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.153/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 7 nomor pinjaman LD2227140260 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.151/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 06 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 8 nomor pinjaman LD2227998119 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.159/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

Pada tanggal 30 September 2024, perusahaan telah melunasi fasilitas kredit IMBT 9 nomor pinjaman LD2225172435 dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menerbitkan Surat Keterangan Lunas dengan NO.158/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 September 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi I ("KI") untuk kebutuhan *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kadang kredit yang diberikan sebesar Rp5.600.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 September 2029 dan dikenakan bunga 9,50% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi I ("KI") untuk kebutuhan *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor kredit yang diberikan sebesar Rp14.00.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 September 2029 dan dikenakan bunga 9,00% per tahun.

13. BANK LOAN (Continued)

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227131810 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.153/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227140260 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.151/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 06, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2227998119 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.159/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

On September 30, 2024, the company has paid off the IMBT 7 credit facility loan number LD2225172435 and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") issued a Repayment Certificate with NO.158/BP/CONS-LOAN_DISB/YGY/09/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 24, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank Mandiri agreed to provide an Investment Credit Loan I ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of land and buildings Sometimes the credit given is Rp5,600,000,000 with a facility term of up to September 15, 2029 and bears interest of 9.50% per year.

On September 24, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank Mandiri agreed to provide an Investment Credit Loan I ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of land and buildings Sometimes the credit given is Rp14,000,000,000 with a facility term of up to September 15, 2029 and bears interest of 9.00% per year.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

| Jenis Fasilitas | Plafon Fasilitas (Rp) | Jangka Waktu | Margin |
|------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------|
| Kredit Investasi | 5.600.000.000 | Sampai/until 15 September 2029 | 9,50% per tahun/year |
| Kredit Investasi | 14.000.000.000 | Sampai/until 15 September 2029 | 9,00% per tahun/year |

Jaminan atas utang kepada Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan dengan SHM No.709/Tonggolan yang berlokasi di Desa Tonggolan, Kecamatan Kota Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
2. Tanah dan bangunan kandang ayam *closed house* SHGB No.00003 yang berlokasi di Desa Jatisobo Klerong Karanganyar

Collateral for debt to Bank Mandiri is as follows:

1. Land and building with SHM No.709/Tonggolan in located in Tonggolan Village, Klaten City District, Klaten Regency, Central Java.
2. Land and closed house chicken coop building SHGB No.00003 located in Jatisobo Vilage Klerong Karanganyar

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Kredit Investasi ("KI") untuk kebutuhan *refinancing* aset berupa bangunan kadang *breeding* kredit yang diberikan sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 September 2029 dan dikenakan bunga 9,75% per tahun.

On September 26, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and the Company signed a Banking Facility Provision Agreement where Bank BNI agreed to provide an Investment Credit Loan ("KI") facility for the needs of refinancing assets in the form of buildings sometimes breeding credit provided is Rp5,000,000,000 with a facility term of up to September 25, 2029 and bears interest of 9.75% per year.

| Jenis Fasilitas | Plafon Fasilitas (Rp) | Jangka Waktu | Margin |
|------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------|
| Kredit Investasi | 5.000.000.000 | Sampai/until 25 September 2029 | 9,75% per tahun/year |

Jaminan atas utang Bank BNI adalah sebagai berikut:

1. Tanah SHGB No. 0001 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
2. Tanah SHGB No. 0003 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
3. Tanah SHGB No. 0004 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga.
4. Tanah SHGB No. 0005 yang berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga
5. Tanah SHGB No. 006 berlokasi di Dusun Grantung Karangmoncol Purbalingga
6. Tanah SHM No. 5399 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
7. Tanah SHM No. 1109 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
8. Tanah SHM No. 1108 yang berlokasi Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Yogyakarta

Collateral for debt to Bank BNI is as follows:

1. SHGB Land No. 0001 located in Grantung Karangmoncol, Purbalingga
2. SHGB Land No. 0003 located in Grantung Karangmoncol, Purbalingga.
3. SHGB Land No. 0004 located in Grantung Karangmoncol Purbalingga
4. SHGB Land No. 0005 located in Grantung Hamlet Karangmoncol Purbalingga
5. SHGB Land No. 006 located in Grantung Karangmoncol Purbalingga
6. SHM Land No. 5399 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
7. SHM Land No. 1109 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
8. SHM Land No. 1108 located Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|--------------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT QL Agrofood Feedmill | 85.240.259.250 | 23.759.265.000 | PT QL Agrofood Feedmill |
| PT Universal Agri Bisnisindo | 25.662.750.000 | 17.782.450.000 | PT Universal Agri Bisnisindo |
| PT New Hope Indonesia | 22.636.319.300 | 25.748.526.799 | PT New Hope Indonesia |
| PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk | 20.437.485.850 | 17.459.273.350 | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 19.145.425.000 | 11.847.650.000 | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| PT Wirifa Sakti | 5.100.437.500 | 5.100.437.500 | PT Wirifa Sakti |
| PT SHS International | 2.231.161.442 | 1.441.755.838 | PT SHS International |
| PT Haida Agriculture | 1.713.950.000 | - | PT Haida Agriculture |
| PT Ceva Animal Health Indonesia | 1.166.771.395 | 3.775.543.092 | PT Ceva Animal Health Indonesia |
| UD Karya Muda | - | 850.050.400 | UD Karya Muda |
| PT Avindo Perdana Bahtera Mulia | 955.685.279 | 538.136.030 | PT Avindo Perdana Bahtera Mulia |
| Lain-lain (dibawah Rp500 juta) | 5.659.391.749 | 3.158.904.319 | Others (less than Rp500 million) |
| Subtotal | 189.949.636.765 | 111.461.992.328 | Subtotal |
| Pihak Berelasi | | | Related Parties |
| PT Janu Putra Abadi | 3.812.787.543 | - | PT Janu Putra Abadi |
| CV Jaya Medika | 429.502.304 | 473.840.002 | CV Jaya Medika |
| Subtotal | 4.242.289.847 | 473.840.002 | Subtotal |
| Total | 194.191.926.612 | 111.935.832.330 | Total |

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|--------------------------------|--|--|--|
| PT Astra Sedaya Finance | 104.810.000 | 436.430.000 | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Dipo Star Finance | - | 50.760.000 | PT Dipo Star Finance |
| Total | 104.810.000 | 487.190.000 | Total |
| Bunga belum jatuh tempo | | | Interests which not yet overdue |
| PT Astra Sedaya Finance | 3.479.756 | 37.590.825 | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Dipo Star Finance | - | 3.142.213 | PT Dipo Star Finance |
| Total bunga belum jatuh tempo | 3.479.756 | 40.733.038 | Total Interests not yet overdue |
| Nilai kini pembayaran minimum | 101.330.244 | 446.456.962 | Current value of minimum payment |

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---|--|--|--|
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Less current maturities of lease payables: |
| PT Astra Sedaya Finance | 101.330.244 | 297.508.931 | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Dipo Star Finance | - | 47.617.787 | PT Dipo Star Finance |
| Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 101.330.244 | 345.126.718 | Total current maturities of lease payables |
| Bagian Jangka Panjang | - | 101.330.244 | Non-Current Portion |

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company signed several vehicle finance agreements with several finance companies, with details as follows:

| Lembaga pembiayaan/ Financing companies | Nama aset/ Name of Assets | Tanggal/ Date | Pokok utang/ Principle | Total bunga/ Total of interest | Jangka waktu/ Terms |
|--|--------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| PT Astra Sedaya Finance | Daihatsu/All New Terios/RA/T DLX E4 | 15 Juli 2021/July 15, 2021 | 199.875.104 | 59.324.896 | 48 bulan/months |
| | Daihatsu/ All New Terios / RA / T E4 | 05 Agustus 2021/August 05, 2021 | 181.398.304 | 52.841.696 | 48 bulan/months |
| | Daihatsu /Granmax/PU/1.5AC PS FH | 26 Maret 2022/March 26, 2022 | 126.474.312 | 26.525.688 | 36 bulan/months |
| | Daihatsu /Granmax/PU/1.5AC PS FH | 26 Maret 2022/March 26, 2022 | 126.474.312 | 26.525.688 | 36 bulan/months |
| | Daihatsu /Granmax/PU/1.5AC PS FH | 26 Maret 2022/March 26, 2022 | 126.474.312 | 26.525.688 | 36 bulan/months |

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Uang Muka Pajak

a. Prepaid Tax

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|------------------------------|--|--|----------------------|
| Pajak penghasilan - Pasal 21 | 588.600 | - | Income tax - Art. 21 |

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-------------------------|--|--|-----------------|
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 29 | 6.336.607.491 | 5.418.376.775 | Article 29 |
| Pasal 4 (2) | 446.535.000 | - | Article 4 (2) |
| Pasal 23 | 84.658.864 | - | Article 23 |
| Pasal 25 | 10.000.000 | - | Article 25 |
| Pasal 21 | - | 12.825.627 | Article 21 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 3.949.623.402 | 6.435.337.686 | Value added tax |
| Total | 10.827.424.757 | 11.866.540.088 | Total |

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Laba sebelum manfaat pajak penghasilan | 10.558.041.439 | 12.376.692.038 | Profit before income tax benefit |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Pencadangan piutang usaha dan imbalan kerja | 1.503.767.886 | 1.106.952.200 | Allowance for bad debt and employee benefit |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Jasa giro | (40.774.600) | (62.140.139) | Current accounts |
| Denda pajak | 956.692.563 | 570.009.766 | Tax penalty |
| Perjamuan | 47.910.071 | 57.629.400 | Refreshment |
| Pembayaran manfaat karyawan | (72.098.791) | (287.752.860) | Employee benefit payment |
| Bagian laba/rugi dari entitas asosiasi | 1.338.226.502 | (475.728.200) | Profit share from associates |
| Taksiran laba kena pajak | 14.291.765.070 | 13.285.662.205 | Estimated taxable income |
| Beban pajak penghasilan - kini | 3.144.188.315 | 2.922.845.685 | Income tax expenses - current |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka - | | | Prepaid taxes - |
| Pasal 23 | (127.895.771) | (100.948.724) | Article 23 |
| Pasal 25 | (70.000.000) | (158.718.044) | Article 25 |
| Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 | 2.946.292.544 | 2.663.178.917 | Income Tax Payable Article 29 |

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

| | Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024 | Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit/(loss) | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024 | |
|-------------------------------|--|--|---|--|------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 1.309.015.044 | 240.287.315 | 205.033.631 | 1.754.335.990 | Employee benefit liabilities |
| Penyisihan atas piutang usaha | 41.767.105 | 74.679.886 | - | 116.446.991 | Allowance for bad debt |
| Total | 1.350.782.149 | 314.967.201 | 205.033.631 | 1.870.782.981 | Total |

| | Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023 | Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit/(loss) | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023 | |
|-------------------------------|--|--|---|--|------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 1.257.680.669 | 169.934.554 | (118.600.179) | 1.309.015.044 | Employee benefit liabilities |
| Penyisihan atas piutang usaha | 31.477.804 | 10.289.301 | - | 41.767.105 | Allowance for bad debt |
| Total | 1.289.158.473 | 180.223.855 | (118.600.179) | 1.350.782.149 | Total |

16. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan saat jatuh tempo.

Pada tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* yang diantara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dimana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan menggunakan metode *"Projected unit Credit"* dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

16. TAXATION *(Continued)*

e. Administration

The Indonesian Taxation Law stipulates that each corporate entity calculates and pays its own amount of tax payable. The tax authorities can conduct an audit of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities do not conduct an audit, the company's Annual Tax Return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled when due.

In 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 1/2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the Coronavirus Disease pandemic which, among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for the 2020-2021 tax year and 20% for the 2022 tax year.

On October 29, 2021, Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations was enacted which set the corporate income tax rate at 22% starting from the 2022 tax year.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company's employee benefits liabilities are calculated by an independent actuary, Arya Bagiastra Actuarial Consulting Firm, for the period ending December 31, 2024 and for the year ending December 31, 2023 using the "Projected Unit Credit" method and considering the following assumptions:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | 5.950.068.381 | 5.716.730.315 | Balance at beginning of year |
| Beban yang diakui pada: | | | Expenses recognized in: |
| Laba rugi | 1.164.313.860 | 1.060.182.650 | Profit/(loss) |
| Penghasilan komprehensif lain | 931.971.048 | (539.091.724) | Other comprehensive income |
| Pembayaran manfaat | (72.098.791) | (287.752.860) | Benefit payment |
| Saldo Akhir Tahun | 7.974.254.498 | 5.950.068.381 | Balance at End of Year |

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---|--|--|--|
| Beban yang diakui dalam laba rugi: | | | Expenses recognized in profit loss: |
| Biaya jasa kini | 762.065.437 | 647.434.721 | Current service cost |
| Biaya bunga | 402.248.423 | 412.747.929 | Interest cost |
| Total | 1.164.313.860 | 1.060.182.650 | Total |

| | | | |
|--|--------------------|----------------------|--|
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | | Remeasurement recognized in other comprehensive income: |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: | | | Actuarial loss (gain) from: |
| Perubahan asumsi keuangan | (244.826.475) | 260.160.993 | Changes in financial assumptions |
| Penyesuaian pengalaman | 1.176.797.523 | (799.252.717) | Experience adjustment |
| Total | 931.971.048 | (539.091.724) | Total |

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-----------------------|--|--|----------------------|
| Tingkat diskonto | 7,09% | 6,76% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% | Salary increase rate |
| Tingkat mortalitas | TMI IV | TMI IV | Mortality rate |
| Usia pensiun | 56 tahun/years | 56 tahun/years | Retirement age |

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

18. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIED

a. Penjualan

a. Revenue

| | 2024 | 2023 | |
|-------------------------------|-------|----------------|---------------------------|
| PT Janu Putra Abadi | - | 751.240.000,00 | PT Janu Putra Abadi |
| Persentase terhadap penjualan | 0,00% | 0,21% | Percentage to total sales |

b. Pembelian

b. Purchase

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------|----------------|-----------------------------------|
| PT Janu Putra Abadi | 13.183.133.500 | 15.476.559.950 | PT Janu Putra Abadi |
| CV Jaya Medika | 12.463.412 | 501.347.161 | CV Jaya Medika |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan | 3,87% | 4,87% | Percentage to total cost of sales |

c. Utang Usaha

c. Trade Payables

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|--------------------------------------|--|--|---------------------------------|
| PT Janu Putra Abadi | 3.812.787.543 | - | PT Janu Putra Abadi |
| CV Jaya Medika | 429.502.304 | 473.840.002 | CV Jaya Medika |
| Total | 4.242.289.847 | 473.840.002 | Total |
| Persentase terhadap total liabilitas | 1,63% | 0,31% | Percentage to total liabilities |

d. Remunerasi

d. Remuneration

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|-----------|--|--|---------------|
| Komisaris | 840.000.000 | 770.000.000 | Commissioners |
| Direksi | 546.000.000 | 473.200.000 | Directors |
| Total | 1.386.000.000 | 1.243.200.000 | Total |

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders is as follows:

| 31 Desember 2024 / Desember 31, 2024 | | | | |
|--------------------------------------|---|--|------------------|-------------------------|
| Pemegang Saham | Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
| H. Singgih Januratomoko | 3.136.000.000 | 78,40% | 78.400.000.000 | H. Singgih Januratomoko |
| Sova Marwati | 32.000.000 | 0,80% | 800.000.000 | Sova Marwati |
| Fadhl Muhammad Firdaus | 32.000.000 | 0,80% | 800.000.000 | Fadhl Muhammad Firdaus |
| Masyarakat | 800.000.000 | 20,00% | 20.000.000.000 | Public |
| Total | 4.000.000.000 | 100% | 100.000.000.000 | Total |

| 31 Desember 2023 / Desember 31, 2023 | | | | |
|--------------------------------------|---|--|------------------|-------------------------|
| Pemegang Saham | Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
| H. Singgih Januratomoko | 3.136.000.000 | 78,40% | 78.400.000.000 | H. Singgih Januratomoko |
| Sova Marwati | 32.000.000 | 0,80% | 800.000.000 | Sova Marwati |
| Fadhl Muhammad Firdaus | 32.000.000 | 0,80% | 800.000.000 | Fadhl Muhammad Firdaus |
| Masyarakat | 800.000.000 | 20,00% | 20.000.000.000 | Public |
| Total | 4.000.000.000 | 100% | 100.000.000.000 | Total |

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 27 Desember 2007 oleh Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18213.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 April 2008, para pemegang saham menyetujui pendirian Perusahaan dengan modal dasar sebesar Rp500.000.000 yang terdiri atas 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp125.000.000 yang terdiri atas 250 lembar saham, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

a. PT Janu Putra Sentosa sebesar Rp75.000.000 atau 150 lembar saham.

b. Edy Sisworo sebesar Rp50.000.000 atau 100 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 27, 2007 by Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-18213.AH.01.01.Year 2008 dated April 11, 2008, the shareholders approved the establishment of the Company with authorized capital of Rp500,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp500,000 per share and issued and paid-up capital of Rp125,000,000 consisting of 250 shares, with the following shareholder composition:

a. PT Janu Putra Sentosa amounting to Rp75,000,000 or 150 shares.

b. Edy Sisworo in the amount of Rp50,000,000 or 100 shares.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 29 November 2010 oleh Daniel Avorus Sa'Adhi, SH., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25348.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 20 Mei 2011, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain:

- a. menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Janu Putra Sentosa sebanyak 150 lembar saham (setara dengan Rp75.000.000) kepada H. Singgih Januratomoko.
- b. menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp2.000.000.000 (4.000 lembar saham) dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp1.000.000.000 (2.000 lembar saham) yang diambil bagian oleh H. Singgih Januratomoko, Hj. Sova Marwati dan Edy Sisworo sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i) H. Singgih Januratomoko menjadi sebesar Rp500.000.000 atau 1.000 lembar saham.
 - ii) Hj. Sova Mawarti sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.
 - iii) Edy Sisworo menjadi sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 13 Desember 2022 oleh Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., yang telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU.AH.01.09-0088207 tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Hj. Sova Mawarti sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000 kepada H. Singgih Januratomoko.
- b. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Edi Sisworo sebanyak 500 lembar saham masing-masing kepada H. Singgih Januratomoko sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000) dan 20 lembar saham kepada Fadhl Muhammad Firdaus (setara Rp10.000.000) sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i) H. Singgih Januratomoko menjadi sebesar Rp980.000.000 atau 1.960 lembar saham.
 - ii) Hj. Sova Mawarti menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.
 - iii) Fadhl Muhammad Firdaus menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 07 dated November 29, 2010 by Daniel Avorus Sa'Adhi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-25348.AH.01.02. Year 2011 dated May 20, 2011, the shareholders have made decisions, among others:

- a. approved the transfer of all shares owned by PT Janu Putra Sentosa as many as 150 shares (equivalent to Rp75,000,000) to H. Singgih Januratomoko.
- b. to approve the increase of authorized capital to Rp2,000,000,000 (4,000 shares) and issued and paid-up capital to Rp1,000,000,000 (2,000 shares) taken by H. Singgih Januratomoko, Hj. Sova Marwati and Edy Sisworo so that the composition of the shareholders will be as follows:
 - i) H. Singgih Januratomoko to be Rp500,000,000 or 1,000 shares.
 - ii) Hj Sova Mawarti to be Rp250,000,000 or 500 shares.
 - iii) Edy Sisworo to be Rp250,000,000 or 500 shares.

Based on Notarial Deed No.16 dated December 13, 2022 by Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., which has been submitted and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU.AH.01.09-0088207 dated December 19, 2022, the shareholders have taken the following decision:

- a. Approved the transfer/sale of shares belonging to Hj. Sova Mawarti as many as 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) to H. Singgih Januratomoko.
- b. Approved the transfer/sale of 500 shares belonging to Edi Sisworo, respectively to H. Singgih Januratomoko for 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) and 20 shares to Fadhl Muhammad Firdaus (equivalent to Rp10,000,000) so that the composition of the shareholders will be as follows:
 - i) H. Singgih Januratomoko to Rp980,000,000 or 1,960 shares.
 - ii) Hj Sova Mawarti to become Rp10,000,000 or 20 shares.
 - iii) Fadhl Muhammad Firdaus to become Rp10,000,000 or 20 shares.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 125 tanggal 28 Desember 2022 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- a. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya sebagai berikut:
- Melalui hasil pembagian dividen saham sebesar Rp55.000.000.000 oleh H. Singgih Januratmoko sebesar Rp53.900.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp550.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp550.000.000.
 - Melalui penyetoran uang tunai melalui kas Perusahaan sebesar Rp24.000.000.000 oleh H. Singgih Januratmoko sebesar Rp23.520.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp240.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp240.000.000.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- H. Singgih Januratmoko sebesar Rp78.400.000.000 atau 156.800 lembar saham.
- Hj. Sova Marwati sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.
- Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 April 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 April 2023 dan diberitahukan kepada Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0053148 tanggal 12 April 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 125 dated December 28, 2022 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 29, 2022, the shareholders have made decisions, among others, as follows:

- a. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp1,000,000,000 to Rp80,000,000,000 which was subscribed and fully paid by the shareholders in accordance with their ownership portion as follows:
- Through the distribution of stock dividends amounting to Rp55,000,000,000 by H. Singgih Januratmoko amounting to Rp53,900,000,000, Hj Sova Marwati amounting to Rp550,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp550,000,000.
 - Through cash deposits through the Company's treasury amounting to Rp24,000,000,000 by H. Singgih Januratmoko amounting to Rp23,520,000,000, Hj. Sova Marwati amounting to Rp240,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp240,000,000.

So that the composition of the Company's shareholders becomes as follows:

- H. Singgih Januratmoko amounting to Rp78,400,000,000 or 156,800 shares.
- Hj Sova Marwati amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.
- Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 dated April 12, 2023 and notified to MOLHR in Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053148 dated April 12, 2023, the shareholders resolved, among others, as follows:

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

- (i) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- (ii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*) dalam simpanan/portepel dan menawarkan kepada masyarakat melalui IPO dalam jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- (iii) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

Berdasarkan minuta akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera Tbk tertanggal 9 Oktober 2023 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.89 Tanggal 29 Januari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048409 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan telah efektifnya Pernyataan pendaftaran IPO, maka Perseroan telah menerbitkan 800.000.000 saham baru sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana, hal ini sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 4 Desember 2023 nomor 001/BIMA/AYAM/XII/2023, yang telah dikeluarkan oleh PT Bima Registra selaku pihak yang telah ditunjuk sebagai biro Administrasi Efek.

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

- (i) *Approved the change of the Company's status from a closed company to a public company.*
- (ii) *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) in the depository and offer to the public through the IPO in a maximum amount of 800,000,000 shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO with a nominal value of Rp25 per share and all of which will be listed on the Indonesian Stock Exchange.*
- (iii) *Approved to list all of the Company's shares, after the IPO of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesian Stock Exchange, and approved to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*

Based on the Minutes of the Shareholders' Resolution of PT Janu Putra Sejahtera Tbk dated October 9, 2023 which has been notarized under Notarial Deed No.89 Dated January 29, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0048409 dated February 27, 2024, the shareholders:

1. *In connection with the effectiveness of the IPO registration statement, the Company has issued 800,000,000 new shares as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Initial Public Offering, this is as evident from the letter dated December 4, 2023 number 001/BIMA/AYAM/XII/2023, which has been issued by PT Bima Registra as the party that has been appointed as the Securities Administration bureau.*

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

2. Bahwa sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan. Sebelumnya sejumlah 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp80.000.000.000, selanjutnya mengalami peningkatan menjadi sejumlah 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000.

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

2. That as a realization of the shares issued in the IPO, the issued and paid-up capital of the Company has increased. Previously in the amount of 3,200,000,000 shares with a total nominal value of Rp80,000,000,000, subsequently increased to a total of 4,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp100,000,000,000.

20. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |
|---------------------------------------|--|--|
| Telah ditentukan penggunaannya | | |
| Saldo awal tahun | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| Saldo akhir tahun | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | |
| Saldo awal tahun | 42.914.088.221 | 33.280.018.013 |
| Laba tahun berjalan | 7.728.820.325 | 9.634.070.208 |
| Saldo akhir tahun | 50.642.908.546 | 42.914.088.221 |
| Total | 52.642.908.546 | 44.914.088.221 |

20. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

| |
|------------------------------|
| Appropriated |
| Balance at beginning of year |
| Balance at end of year |
| Unappropriated |
| Balance at beginning of year |
| Current year earnings |
| Balance at end of year |
| Total |

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2024 | 2023 |
|------------------------|------------------------|------------------------|
| Pihak Ketiga | | |
| Ayam broiler komersial | 258.972.601.395 | 206.772.718.390 |
| Ayam umur sehari | 62.402.118.222 | 95.041.715.180 |
| Telur | 31.950.181.040 | 30.580.303.430 |
| Karkas ayam | 8.019.158.929 | 19.115.998.649 |
| Subtotal | 361.344.059.586 | 351.510.735.649 |
| Pihak Berelasi | | |
| Ayam umur sehari | - | 751.240.000 |
| Total | 361.344.059.586 | 352.261.975.649 |

21. REVENUE

This account consists of:

| |
|------------------------|
| Third Parties |
| Commercial broiler |
| Day-old-chicks |
| Eggs |
| Carcass |
| Subtotal |
| Related Parties |
| Day-old-chicks |
| Total |

22. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2024 | 2023 |
|---|------------------------|------------------------|
| Ayam Umur Sehari | | |
| Persediaan awal | 49.501.984.997 | 28.875.049.740 |
| Pembelian | 23.729.541.949 | 24.680.918.108 |
| Pakan, OVK, <i>overhead</i> langsung | 182.525.494.053 | 60.093.429.687 |
| Reklasifikasi ke budidaya | (46.593.700.000) | (19.696.191.982) |
| Saldo akhir | (155.433.767.350) | (49.501.984.997) |
| Jumlah ayam umur sehari yang terjual | 53.729.553.649 | 44.451.220.556 |
| Telur | | |
| Persediaan awal | 4.015.547.512 | 2.460.245.132 |
| Pembelian | 438.500.000 | 660.470.000 |
| Pakan, OVK, <i>overhead</i> langsung | 26.394.700.050 | 25.257.478.292 |
| Penjualan Pullet | (303.104.759) | (144.720.000) |
| Saldo akhir | (4.733.312.579) | (4.015.547.512) |
| Jumlah telur yang terjual | 25.812.330.224 | 24.217.925.912 |
| Ayam Broiler Komersial | | |
| Saldo awal | 20.678.789.573 | 5.337.854.780 |
| Reklasifikasi dari ayam umur sehari | 46.593.700.000 | 19.696.191.982 |
| Pembelian DOC FS eksternal | 461.690.000 | 14.157.200.140 |
| Pakan, OVK, <i>overhead</i> langsung | 212.266.894.924 | 200.357.233.863 |
| Reklasifikasi ke RPA | (1.576.972.700) | - |
| Saldo akhir | (46.587.135.597) | (20.678.789.573) |
| Jumlah ayam broiler komersial yang terjual | 231.836.966.200 | 218.869.691.192 |
| Rumah Pemotongan Ayam | | |
| Saldo awal | 1.405.793.687 | 197.291.014 |
| Reklasifikasi dari budidaya/broiler | 1.576.972.700 | - |
| Pembelian <i>life bird</i> dan karkas eksternal | 1.884.446.487 | 8.698.889.330 |
| <i>Overhead</i> langsung | 2.941.450.586 | 10.934.499.027 |
| Saldo akhir | - | (1.405.793.687) |
| Jumlah ayam karkas terjual | 7.808.663.460 | 18.424.885.684 |

22. COST OF SALES

This account consists of:

| |
|---|
| Day-old-chicks |
| Beginning balance |
| Purchase |
| Feeds, OVK, direct overhead |
| Reclassification to cultivation |
| Ending balance |
| Total of day-old-chicks (DOC) sold |
| Eggs |
| Beginning balance |
| Purchase |
| Feeds, OVK, direct overhead |
| Decrease due to sales pullet chick |
| Ending balance |
| Commercial Broiler |
| Beginning balance |
| Reclassification from DOC |
| Purchase DOC FS external |
| Feeds, OVK, direct overhead |
| Reclassification to RPA |
| Ending balance |
| Total of commercial broiler sold |
| Chicken Slaughterhouse |
| Beginning balance |
| Reclassification from broiler |
| Purchase life bird and carcass external |
| Direct overhead |
| Ending balance |
| Total of carcass sold |

22. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

| | 2024 | 2023 | |
|--|-----------------|-----------------|---------------------------------|
| Lain-lain | | | Others |
| Beban tenaga kerja <i>overhead</i> - tetap | 11.400.541.146 | 9.888.431.714 | Overhead labor expenses - fixed |
| Beban penyusutan (Catatan 11) | 6.946.141.683 | 6.965.868.230 | Depreciation expense (Note 11) |
| Beban <i>overhead</i> tetap | 3.310.578.020 | 5.338.724.129 | Fixed overhead expenses |
| Subtotal | 21.657.260.849 | 22.193.024.073 | Subtotal |
| Total Beban Pokok Penjualan | 340.844.774.382 | 328.156.747.417 | Total Cost of Sales |

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

20242023

Biaya pengiriman2.577.273.9043.312.092.571Delivery expenses
Biaya operasional marketing81.868.33037.964.050Marketing operational expenses
Biaya komisi dan sponshorship11.350.07157.089.400Commission and sponsorship expenses
Total2.670.492.3053.407.146.021Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

20242023

Gaji karyawan dan tunjangan5.163.495.7956.922.770.556Salary and benefits
Perijinan dan jasa profesional1.496.224.7141.706.219.388License and professional services
Imbalan kerja (Catatan 17)1.164.313.8601.060.182.650Employee benefit (Note 17)
Beban dan denda pajak956.692.563570.009.766Tax expenses and penalties
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)556.990.063578.693.064Depreciation of fixed assets (Note 11)
Utilitas356.306.442345.085.489Utilities
Asuransi159.150.187309.743.592Insurance
Sewa150.066.00068.119.530Rent
Suku cadang dan pajak kendaraan136.718.213517.105.005Vehicle spare parts and taxes
BBM dan operasional kantor86.305.771812.653.220Fuel and office operational
Perjalanan dinas81.910.075245.975.191Travelling
Pemeliharaan aset tetap37.592.489774.329.215Fixed assets maintenance
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)438.194.942640.534.288Others (below Rp50 million)
Total10.783.961.11414.551.420.954Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Sewa mesin tetas telur | 4.241.862.100 | 5.372.707.839 | Hatchery machine rental |
| Pendapatan klaim asuransi | 2.220.483.197 | - | Insurance claims income |
| Penghasilan atas penjualan produk lainnya | 2.166.219.385 | 2.342.490.161 | Proceeds from sale of other products |
| Jasa giro | 40.774.600 | 62.140.139 | Current accounts |
| Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha | (339.454.026) | (46.769.550) | Loss on impairment of accounts receivable |
| Neto | 8.329.885.256 | 7.730.568.589 | Net |

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| Bunga atas utang bank | 2.615.856.300 | 1.448.726.617 | Interest expense on bank loan |
| Beban provisi bank | 756.029.506 | 276.969.613 | Bank provision expense |
| Bunga atas pembiayaan konsumen | 37.253.282 | 85.383.794 | Interest expense on consumer financing |
| Administrasi bank | 69.310.012 | 165.185.984 | Bank administration expense |
| Total | 3.478.449.100 | 1.976.266.008 | Total |

27. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2024 | 2023 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Laba netto yang dapat diatribusikan | 7.728.820.325 | 9.634.070.208 | Attributable net profit |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | 4.000.000.000 | 3.272.328.767 | Weighted average of outstanding ordinary shares |
| Laba per Saham Dasar | 1,93 | 2,94 | Earnings per Share |

Pada tanggal 12 April 2023, nilai nominal per saham berubah dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham sesuai dengan Akta Notaris.

On April 12, 2023, the par value per share changed from Rp500,000 to Rp25 per share in accordance with the Notarial Deed.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENT

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | |
|--|--|----------------------------|--|----------------------------|---------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | | Measured at amortized cost: |
| Kas dan bank | 3.308.328.305 | 3.308.328.305 | 10.914.502.128 | 10.914.502.128 | Cash and bank |
| Piutang usaha | 2.564.430.143 | 2.564.430.143 | 6.275.199.936 | 6.275.199.936 | Trade receivables |
| Total Aset Keuangan | 5.872.758.448 | 5.872.758.448 | 17.189.702.064 | 17.189.702.064 | Total of Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | | Measured at amortized cost: |
| Utang usaha | 194.191.926.612 | 194.191.926.612 | 111.935.832.330 | 111.935.832.330 | Trade payables |
| Utang bank | 23.370.250.002 | 23.370.250.002 | 9.990.764.436 | 9.990.764.436 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 101.330.244 | 101.330.244 | 446.456.962 | 446.456.962 | Consumer financing payables |
| Total Liabilitas Keuangan | 217.663.506.858 | 217.663.506.858 | 122.373.053.728 | 122.373.053.728 | Total of Financial Liabilities |

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on its financial performance. The Directors review and approve policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitor the market price risk of all financial instruments.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

The Company's exposure to credit risk arises from defaults of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|---------------|--|--|-------------------|
| Kas dan bank | 3.308.328.305 | 10.914.502.128 | Cash and bank |
| Piutang usaha | 2.564.430.143 | 6.275.199.936 | Trade receivables |
| Total | 5.872.758.448 | 17.189.702.064 | Total |

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between the sustainability of receivables collectibility and flexibility through the use of bank and other loans.

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

| 31 Desember 2024 / December 31, 2024 | | | | | |
|--|--|-----------------|---|---|-----------------------------|
| Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows | | | | | |
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Total | Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years | |
| Utang usaha | 194.191.926.612 | 194.191.926.612 | 194.191.926.612 | - | Trade payables |
| Utang bank | 23.370.250.002 | 23.370.250.002 | 4.918.999.992 | 18.451.250.010 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 101.330.244 | 101.330.244 | 101.330.244 | - | Consumer financing payables |
| Total | 217.663.506.858 | 217.663.506.858 | 199.212.256.848 | 18.451.250.010 | Total |
| | | | | | |
| 31 Desember 2023 / December 31, 2023 | | | | | |
| Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows | | | | | |
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Total | Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years | |
| Utang usaha | 111.935.832.330 | 111.935.832.330 | 111.935.832.330 | - | Trade payables |
| Utang bank | 9.990.764.436 | 9.990.764.436 | 5.041.420.760 | 4.949.343.676 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 446.456.962 | 446.456.962 | 345.126.718 | 101.330.244 | Consumer financing payables |
| Total | 122.373.053.728 | 122.373.053.728 | 117.322.379.808 | 5.050.673.920 | Total |

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya,

Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |
|----------------------|--|--|
| Total liabilitas | 260.070.186.113 | 155.010.662.197 |
| Total ekuitas | 207.750.258.532 | 200.748.375.624 |
| Rasio Gearing | 125% | 77% |

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the nature of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure,

The primary objective of the Company's capital the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue shares. There is no change in the objectives, policies and processes and they are the same as those applied in previous years.

The Company's debt to equity ratio as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Total of liabilities
Total of equity
Gearing Ratio

30. SEGMENT OPERASI

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |
|-----------------------------------|--|--|
| Penjualan | 361.344.059.586 | 352.261.975.649 |
| Beban pokok penjualan | 340.844.774.382 | 328.156.747.417 |
| Hasil segmen | 20.499.285.204 | 24.105.228.232 |
| Penghasilan lain-lain - neto | 8.329.885.256 | 7.730.568.589 |
| Bagian laba dari entitas asosiasi | (1.338.226.502) | 475.728.200 |
| Beban pajak penghasilan - neto | (2.829.221.114) | (2.742.621.830) |
| Beban penjualan | (2.670.492.305) | (3.407.146.021) |
| Beban keuangan | (3.478.449.100) | (1.976.266.008) |
| Beban umum dan administrasi | (10.783.961.114) | (14.551.420.954) |
| Laba Segmen | 7.728.820.325 | 9.634.070.208 |

30. OPERATING SEGMENT

Sales
Cost of sales
Segment results
Other income - net
Profit share from associates
Income tax expenses - net
Selling expenses
Finance cost
General and administrative expenses
Net Income

30. SEGMENT OPERASI *(Lanjutan)*

| | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> |
|----------------------------|--|
| Aset dan Liabilitas Segmen | |
| Aset segmen | 467.820.444.645 |
| Liabilitas segmen | 260.070.186.113 |

30. OPERATING SEGMENT *(Continued)*

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | |
|-----------------------------------|--|--|
| Assets and Liabilities of Segment | | |
| Segment assets | 355.759.037.821 | |
| Segment liabilities | 155.010.662.197 | |

31. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa mesin tetas telur dengan PT Janu Putra Abadi dengan jangka waktu sewa terhitung dari tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Pada tanggal 1 Juli 2023, perjanjian tersebut telah diperpanjang terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

31. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION

On January 29, 2021, the Company signed a lease agreement for egg hatching machine with PT Janu Putra Abadi with the lease period starting from January 29, 2021 until January 29, 2023. On July 1, 2023, the agreement has been extended starting from July 1, 2023 until June 30, 2025.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa berdampak material

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang berdampak signifikan dan material terhadap penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.

Peristiwa yang tidak berdampak material

Pada tanggal 25 Maret 2025, salah satu pemegang saham PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, yaitu Hj. Singgih Januratomoko, yang memiliki 3.136.000.000 lembar saham atau sebesar 78,40% dari total saham perusahaan, melakukan divestasi saham pribadinya kepada pihak ketiga dengan melepas sebanyak 74.074.000 lembar saham atau sebesar 2,42% dari total kepemilikannya.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Material impact event

There are no events after the reporting period date that have a significant and material impact on the presentation of the Financial Statements as of December 31, 2024.

Events with no material impact

On March 25, 2025, one of the shareholders of PT Janu Putra Sejahtera, Tbk, namely Hj. Singgih Januratomoko, who owns 3,136,000,000 shares or 78.40% of the company's total shares, divested his personal shares to a third party by releasing 74,074,000 shares or 2.42% of his total ownership.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan transaksi material dalam POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha yang Mengandung Benturan Kepentingan, transaksi ini tidak dikategorikan sebagai transaksi material yang wajib dilaporkan oleh PT Janu Putra Sejahtera, Tbk karena tidak berdampak signifikan terhadap aset, liabilitas, ekuitas, kinerja keuangan, maupun *going concern* Perseroan.

Namun, sesuai dengan kewajiban keterbukaan informasi berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah melaporkan transaksi ini pada tanggal 25 Maret 2025.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(Continued)*

Based on the provisions of material transactions in POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities Containing Conflict of Interest, this transaction is not categorized as a material transaction that must be reported by PT Janu Putra Sejahtera, Tbk because it does not have a significant impact on the Company's assets, liabilities, equity, financial performance, or going concern.

However, in accordance with the information disclosure obligation based on Article 2 paragraph (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Information Disclosure of Certain Shareholders, PT Janu Putra Sejahtera Tbk has reported this transaction on March 25, 2025.